

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini khususnya di Indonesia bisnis kuliner sangat berkembang pesat. Selain itu, makanan adalah kebutuhan pokok manusia dan juga karena banyaknya jenis makanan yang ada di pasaran. Sehingga bisnis kuliner menjadi magnet tersendiri bagi para pembisnis yang ingin menggelutinya. Seiring berkembangnya zaman, kuliner di Indonesia bukan hanya memiliki cita rasa lokal akan tetapi juga memiliki cita rasa dari manca negara. Seperti halnya saat ini banyak berbagai macam makanan baru yang mengkolaborasikan unsur kuliner yang berbeda atau juga disebut makanan fusion.

Pada dasarnya faktor penting agar dapat bersaing di dunia bisnis kuliner adalah cita rasa, harga, dan kepuasan konsumen. Dikarenakan belakangan ini sedang di landa demam Kpop atau Korea pop yaitu jenis musik yang berasal dari Negara Korea Selatan. Dampak dari budaya luar yang mulai masuk di Indonesia dapat dirasakan seperti tingginya minat terhadap makanan korea daripada makanan Indonesia itu sendiri. Salah satunya adalah *corn dog*. Dengan tingginya permintaan pasar terhadap *corn dog* maka banyak sekali peluang yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan bisnis. Maka dari itu, perlu dilakukan pengembangan produk atau inovasi baru pada sempol agar minat konsumen terhadap sempol tidak menurun serta penjualan akan tetap meningkat. Salah satunya adalah inovasi dengan olahan sempol berbentuk *corn dog (SECOD)*.

Sempol adalah makanan ringan yang berasal dari Kota Malang yang terbuat dari daging ayam yang di campur dengan wortel. *Corn dog* merupakan makanan ringan yang berasal dari Korea Selatan yang terbuat dari tepung jagung dengan isian sosis atau keju mozzarella. Produk sempol bukan produk baru sehingga pada proses pemasar sempol *corn dog (SECOD)* akan mudah karena sempol dan *corn dog* sudah dikenal oleh konsumen sehingga dalam proses penjualannya dengan mempromosikan ke media sosial seperti instagram, whatsapp. Adanya inovasi sempol *corn dog (SECOD)* bukan hanya dari cita rasa namun juga

pengemasannya dengan menggunakan *food pail*. Inovasi usaha sempol *corn dog* (*SECOD*) adalah untuk pengembangan produk sempol dan untuk memperoleh keuntungan sehingga analisis usaha akan dilakukan untuk mengetahui laba dan tingkat pengembalian modal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana proses produksi sempol *corn dog* (*SECOD*) di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana kelayakan usaha sempol *corn dog* (*SECOD*) di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana proses pemasaran sempol *corn dog* (*SECOD*) di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan tugas akhir adalah :

1. Melaksanakan proses produksi sempol *corn dog* (*SECOD*).
2. Menghitung kelayakan usaha sempol *corn dog* (*SECOD*) di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan berdasarkan Analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI.
3. Melaksanakan pemasaran yang efektif untuk usaha sempol *corn dog* (*SECOD*) di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang sudah dijelaskan, maka manfaat dalam pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Memberi wawasan mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Meningkatkan kreativitas dan inovatif untuk meraih peluang usaha.
3. Dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dan masyarakat yang ingin berwirausaha.